

Indonesia - Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 Februari

Laporan ditulis pada: February 20, 2018

Kunjungi data katalog kami di: <https://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID
00-SAKERNAS-2017-FEBRUARI-M1

Gambaran

ABSTRAK
Pendahuluan

1.1 Umum

Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain: Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Hingga saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik waktu pelaksanaan, level estimasi, cakupan, maupun metodologi.

Tabel Sejarah Sakernas tahun 1976 - 2018

Periode Waktu Pelaksanaan Level Estimasi Cakupan Metodologi

1976-1985 Tidak setiap tahun Provinsi Indonesia* Cluster

1986-1989 Triwulanan Provinsi Indonesia Rotation

1990-1993 Triwulanan Provinsi Indonesia Three stage sampling

1994-1999 Tahunan Provinsi Indonesia Three stage sampling

2000 Semesteran Pulau Indonesia** Three stage sampling

2001 Semesteran Pulau Indonesia Two stage sampling

2002-2004 Triwulanan Provinsi Indonesia Two stage sampling

2005-Februari 2007 Semesteran Provinsi Indonesia Two stage sampling (panel rumah tangga)

Agustus 2007 -2010 Semesteran Kabupaten Indonesia Two stage and three stage sampling (panel rumah tangga)

2011-2014 Triwulanan Kabupaten Indonesia Three stage sampling (panel rumah tangga)

2015 Semesteran Kabupaten Indonesia Two stage-one phase stratified sampling (Panel Blok Sensus)

2016 Semesteran Provinsi Indonesia Two stage-one phase stratified sampling (Panel Blok Sensus)

2017-2018 Semesteran Kabupaten Indonesia Two stage-one phase stratified sampling (panel rumah tangga)

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas sejak tahun 1984 menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (Standard Labour Force Concept) yang tertuang dalam International Conference of Labour Statisticians (ICLS) ke-13 tahun 1982.

Pada tahun 2013, International Labour Organization (ILO) menyelenggarakan ICLS ke-19 yang menghasilkan beberapa pengembangan konsep definisi variabel-variabel ketenagakerjaan, serta menyesuaikan konsep aktivitas produktif (yang dalam ICLS ke-19 disebut dengan Work) dengan batasan produksi yang mengacu pada System National Account (SNA) 2008.

Mulai tahun 2016, kuesioner Sakernas sudah mengadopsi 2 konsep baku ketenagakerjaan dari ICLS ke-13 dan ICLS ke-19

meskipun konsep ICLS ke-19 belum diakomodir secara utuh. Pada Sakernas 2017 dilakukan penyempurnaan kembali penerapan konsep ICLS ke-19 mencakup penyempurnaan alur pertanyaan dan penambahan beberapa pertanyaan dalam kuesioner.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan pengumpulan data melalui Sakernas Februari 2017 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, untuk memperoleh estimasi data jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya serta perkembangannya di tingkat provinsi maupun nasional.

1.3 Ruang Lingkup

Sakernas Februari 2017 dilaksanakan di seluruh provinsi di wilayah Republik Indonesia. Besarnya sampel Sakernas Februari 2017 sebanyak 5.000 blok sensus atau 50.000 rumah tangga untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat provinsi. Sedangkan pada Sakernas Agustus besarnya sampel sebanyak 20.000 blok sensus, yang terdiri dari 5.000 blok sensus sampel Sakernas Februari dan 15.000 blok sensus merupakan sampel Sakernas tambahan. Penambahan sampel sebesar 15.000 blok sensus dimaksudkan untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat kabupaten/kota.

Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

1.4 Data yang Dikumpulkan

Dari setiap rumah tangga terpilih dikumpulkan keterangan mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga yang mencakup nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, bulan dan tahun lahir serta umur. Untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas ditanyakan partisipasi sekolah, pendidikan, tempat tinggal 5 tahun yang lalu, disabilitas, kegiatan seminggu yang lalu, pertanyaan tambahan terkait konsep baru ketenagakerjaan, kegiatan mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru, pekerjaan utama dan tambahan, jam kerja seluruh pekerjaan, serta pengalaman kerja. Sedangkan untuk anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas juga ditanyakan keterangan mengenai status perkawinan.

JENIS DATA

Sampel Probabilitas

UNIT ANALISIS

Secara ringkas unit analisis terkecil yang digunakan pada kegiatan ini adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga.

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: provinsi

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.	Badan Pusat Statistik

PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
------	----------	------

Nama	Afiliasi	Role
Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.	Badan Pusat Statistik	

PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Rr Rokhidah		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada bagian document dan study description (v1.0)
Murtika		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat Datasets dari metadata

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2017-10-17

VERSI DOKUMEN DDI

versi 1.0 (2017-10-17) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-SAKERNAS-2017-FEBRUARI-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

Jelaskan secara ringkas tentang desain sampling, yang meliputi:

1. Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2017-2018 dilakukan secara panel rumah tangga yaitu mempertahankan responden rumah tangga yang sama di setiap periode pencacahan tahun 2017 sampai 2018. Untuk rumah tangga yang dikunjungi ulang pada periode pencacahan berikutnya, dilakukan pengisian kartu kendali untuk mencatat keberadaan anggota rumah tangga yang terpilih sampel.

Desain Sampel

I. Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling

Tahap pertama: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap kedua: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota.

Pada tahapan ini strata lapangan pekerjaan utama digunakan sebagai implicit stratification.

Tahap ketiga: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling.

II. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Sakernas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Sakernas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode two stage stratified seperti berikut:

Tahap pertama: Memilih 5.000 blok sensus secara systematic sampling dari 20.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota. Pada tahapan ini strata lapangan pekerjaan utama digunakan sebagai implicit stratification.

Tahap kedua: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling.

2. Jenis rancangan sampel probability

3. Jelaskan metodologi yang digunakan di poin 2 adalah, Two stage-one phase stratified sampling (panel rumah tangga)

4. Sampling frame*

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus untuk estimasi kabupaten.

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural.

- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut Master Sampling Frame.

- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

5. Alokasi sampel adalah

Sakernas Februari 2017 dilaksanakan di seluruh provinsi di wilayah Republik Indonesia. Besarnya sampel Sakernas Februari 2017 sebanyak 5.000 blok sensus atau 50.000 rumah tangga untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat provinsi.

Kuesioner

No content available

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2017-01-25	2017-09-02	1. Pelaksanaan lapangan
2016-09	2017-01-14	2. Perencanaan/persiapan
2017-02-16	2017-09-30	3. Pengolahan
2017-03-20	2017-11	4. Penyajian

Jangka waktu

Mulai	Akhir	Cycle
2017-03-13		Setahun yang lalu

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Pengolahan Data

No content available

Penilaian Kualitas Data

No content available